

PCIM Malaysia mengkaji Syi'ah Bersama Dr. Syamsudin Arif

Selasa, 14-01-2012

```
(function(d, s, id) { var js, fjs = d.getElementsByTagName(s)[0]; if (d.getElementById(id)) return; js = d.createElement(s); js.id = id; js.src = "//connect.facebook.net/en_US/all.js#xfbml=1"; fjs.parentNode.insertBefore(js, fjs); }(document, 'script', 'facebook-jssdk'));
```

Kuala Lumpur (14/01/2012), Beberapa waktu yang lalu ketika di Indonesia Jawa Timur, lebih tepatnya di daerah Sampang Madura terjadi konflik antara umat Islam terhadap pengikut Syi'ah, berita itu melalui berbagai media tersebar kemana-mana termasuk sampai juga ke Malaysia.

Hal tersebut memicu warga Persyarikatan Muhammadiyah di Malaysia untuk mengadakan pengkajian tentang hal ihwal yang berkaitan dengan faham dan aliran Syi'ah sebagai fenomena keagamaan yang sering mengundang kontroversial di tengah-tengah umat Islam di seluruh dunia.

Pengkajian tentang Syi'ah dan berbagai variannya dilakukan berbarengan mommentnya dengan pengajian yang sering diadakan oleh PCIM Malaysia bersama warganya, kali ini bertempat di Restoran Ibu Betta (Betta Restaurant), seorang warga Persyarikatan asal Muntilan Jawa Tengah yang mencoba peruntungannya dengan merintis Rumah Makan di tengah Kuala Lumpur di daerah padat tempat tujuan wisata; Bukit Bintang.



Pengkajian yang dihadiri warga Persyarikatan dari berbagai penjuror wilayah persekutuan Kuala Lumpur dan Lembah Klang (Klang Valley), menghadirkan salah seorang Dewan Pakar PCIM yaitu Dr. Syamsudin Arif, Dosen Ushuludin pada Fakultas Ilmu wahyu dan sains kemanusiaan International Islamic University Malaysia (IIUM).

Dalam orasinya, akademisi yang meraih P.Hd dari ISTAC dan Jerman ini memaparkan apa itu Syi'ah dan sejarahnya dari A sampai Z, dari mulai terminologi Syi'ah secara Literal, Political sampai Theological.

Akhirnya dalam pandangan Syamsudin, sambil menyimpulkan kajiannya setengah berteori: "*Syi'ah pada hakikatnya adalah entitas tersendiri, dia bukan Madzhab Aqidah seperti halnya Asy'ariyyah, bukan pula Madzhab Fiqih seperti Syafi'iyah, juga bukan Thoriqoh semisal Qodiriyyah, apalagi sebuah organisasi sosial keagamaan semacam Muhammadiyah*". (Sltm)

File presentasi bisa download di [sini](#).

Sebelumnya:

- [Pengajian Taman PCIM/PCIA di FRIM \(Forest Research Institute Of Malaysia\) Kepong – Kuala Lumpur](#)